

---

---

**PENGARUH *QUICK RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*,  
*RETURN ON ASSET*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP IMBAL HASIL  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2019**

Nicholas Chandra  
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
nicholaschandra98@gmail.com (*corresponding author*)

Sawidji Widodoatmodjo  
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 06-12-2021 , revisi : 23-12-2021 , diterima untuk diterbitkan : 23-12-2021*

---

**Abstract:** The objective of this research is to discover the effect of quick ratio, return on asset, earning per share, return on equity, and net profit margin on stock return in banking firms. The number of companies chosen for this research is 20 companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange during 2011-2019. The research design implemented is conclusive and descriptive. The analysis is focused on multiple linear regression testing dan hypothesis testing between independent and dependent variables. QR, ROA, EPS, ROE, and NPM are chosen as the independent variable while SR becomes the dependent variable. Based on the hypothesis testing being done, it can be concluded that QR, ROA, EPS, and NPM have a positive and significant effect on SR while ROE does not have a significant effect on SR. Aside from that, all independent variables simultaneously affect the stock return. With this research, investors could observe the financial performance of banking companies based on QR, ROA, EPS, NPM, and ROE before making any investment decision.

**Keywords:** Quick Ratio (QR), Return on Asset (ROA), Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *quick ratio*, *return on asset*, *earning per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap imbal hasil saham perusahaan perbankan. Jumlah perusahaan yang diambil sebanyak 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang 2011-2019. Desain penelitian yang diterapkan adalah konklusif deskriptif. Analisis difokuskan pada regresi linier berganda dan pengujian hipotesis antar variabel independen dan dependen. QR, ROA, EPS, ROE, dan NPM dipilih sebagai variabel independen, sedangkan SR menjadi variabel dependen. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan QR, ROA, EPS, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap SR, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap SR. Selain itu, secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham. Melalui penelitian ini, investor dapat mengamati kinerja keuangan dari perusahaan perbankan berdasarkan QR, ROA, EPS, NPM, dan ROE sebelum mengambil keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Quick Ratio* (QR), *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM)

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Di pasar modal, imbal hasil saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi faktor eksternal, seperti kebijakan moneter, kebijakan perdagangan internasional, dan kebijakan makro lainnya. Selain faktor-faktor eksternal, terdapat faktor internal yang memengaruhi harga saham, yaitu informasi keuangan. Informasi keuangan merupakan pertimbangan utama yang

digunakan oleh investor saat mengambil keputusan investasi dalam rangka meningkatkan imbal hasil. Informasi keuangan tersebut dapat diamati melalui rasio keuangan. Rasio keuangan didefinisikan sebagai hubungan antar dua informasi keuangan tunggal yang saling berhubungan satu sama lain (Anwaar, 2016). Di dalam menganalisis sebuah laporan keuangan, rasio keuangan menjadi alat ukur yang sangat fundamental. Perusahaan yang memiliki peningkatan imbal hasil saham secara berkelanjutan lebih diminati oleh investor sehingga membuat mereka lebih mudah untuk mendapatkan dana tambahan. Oleh karena itu, perusahaan ingin mencari tahu apa saja faktor utama yang menjadi pemicu meningkatnya imbal hasil saham. Terdapat banyak rasio keuangan yang bisa menjelaskan fenomena ini dan di dalam penelitian ini telah ditentukan beberapa rasio, yaitu QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM.

Penelitian ini dilandasi oleh ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh berbagai rasio keuangan terhadap imbal hasil saham perbankan. Ada beberapa penelitian yang mendapatkan hasil positif dan signifikan untuk hubungan antara QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM terhadap imbal hasil saham. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang menyatakan QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM tidak signifikan memengaruhi imbal hasil saham. Perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Diharapkan perbedaan yang terjadi pada penelitian sebelumnya dapat diklarifikasi dengan hasil yang diperoleh pada penelitian kali ini.

Berdasarkan jabaran di atas, judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Quick Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Earning per Share* terhadap Imbal Hasil Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian empiris terkait pengaruh QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM terhadap imbal hasil saham pada saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rasio Keuangan**

**Imbal Hasil Saham (SR).** Imbal hasil saham adalah pengembalian yang diharapkan akan diterima oleh pemegang saham pada saat menginvestasikan dananya di dalam sebuah saham. Imbal hasil saham lebih berfokus pada aspek *capital gain* (Menaje, 2012).

**Quick Ratio (QR).** *Quick ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada para deposan dengan aset tunai yang dimilikinya (Bagherzadeh et al., 2013). *Quick ratio* dinilai memiliki analisis yang lebih tajam daripada *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid seperti kas dan piutang dengan utang lancar (Bagherzadeh et al., 2013).

**Net Profit Margin (NPM).** *Net Profit Margin* dirumuskan sebagai rasio antara laba bersih, yaitu penjualan dikurangi dengan seluruh beban termasuk beban pajak dibandingkan dengan penjualan (Tamunu & Rumokoy, 2015).

**Return on Equity (ROE).** *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan yang menjadi hak pemilik saham. *Return on equity* adalah rasio yang memberikan informasi kepada para investor tentang besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Idawati & Wahyudi, 2015).

**Return on Asset (ROA).** *Return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, makin tinggi rasio ini maka produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan bersih juga makin baik (Menaje, 2012).

**Earnings per Share (EPS).** *Earnings per share* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar. Informasi *earnings per share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemilik saham perusahaan (Menaje, 2012).

### Penelitian Terdahulu

Simanjuntak dan Sari (2014) mengamati pengaruh EPS, ROA, dan NPM terhadap imbal hasil saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menampilkan EPS tidak signifikan mempengaruhi imbal hasil saham. Wijaya dan Sedana (2020) mendiskusikan pengaruh QR terhadap imbal hasil saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan QR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham perusahaan-perusahaan tersebut. Dita dan Murtaqi (2014) membahas pengaruh NPM terhadap imbal hasil saham pada saham barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasilnya memperlihatkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham. Bukit dan Anggono (2013) membahas pengaruh ROE terhadap imbal hasil saham pada saham-saham yang termasuk dalam *index* LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasilnya memperlihatkan bahwa ROE tidak signifikan mempengaruhi imbal hasil saham. Wijaya dan Sedana (2020) menganalisis pengaruh ROA terhadap imbal hasil saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham perusahaan-perusahaan tersebut.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Dari perumusan masalah pada penelitian ini, maka variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen = Imbal Hasil Saham (SR)
2. Variabel Independen 1 = *Quick Ratio* (QR)
3. Variabel Independen 2 = *Return on Asset* (ROA)
4. Variabel Independen 3 = *Earnings per Share* (EPS)
5. Variabel Independen 4 = *Return on Equity* (ROE)
6. Variabel Independen 5 = *Net Profit Margin* (NPM)

**Tabel 1**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Imbal Hasil Saham (SR)	Pengembalian yang diharapkan akan diterima oleh pemilik saham pada saat menginvestasikan dananya di dalam sebuah saham	$\frac{\text{Harga Saham } n - \text{Harga Saham } (n - 1)}{\text{Harga Saham } (n - 1)} \times 100\%$
<i>Quick Ratio</i> (QR)	Rasio <i>current asset</i> terhadap <i>current liabilities</i>	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
<i>Return on Asset</i> (ROA)	Rasio keuntungan bersih terhadap aktiva	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
<i>Earnings Per Share</i> (EPS)	Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar	$\frac{\text{Net Income} - \text{Dividend on Preferred Stock}}{\text{Average Outstanding Share}}$
<i>Return on Equity</i> (ROE)	Perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Average Shareholders' Equity}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Perbandingan antara laba bersih dan penjualan	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Revenue}} \times 100\%$

Sumber: Peneliti, 2021

#### Data Sampel dan Penggunaan Uji

Penelitian ini menggunakan desain penelitian konklusif deskriptif. Populasi penelitian difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2019 dengan sampel sebanyak 20 perusahaan. Pertama, data mentah didapatkan dari laporan keuangan dan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk seluruh variabel berdasarkan

rumus yang telah ditetapkan. Setelah diperoleh hasil perhitungan, dapat digunakan *software* Eviews 10 untuk melaksanakan regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2**

*Hasil Uji t*

Variable	Coefficient	t-Statistic	Probability
C	-0,85	-5,89	0,0000
QR	9,16	7,44	0,0000
ROA	0,02	2,27	0,0246
EPS	-0,00	-2,28	0,0236
ROE	0,18	1,07	0,2848
NPM	-0,01	-2,63	0,0093

Sumber: Hasil olah data Peneliti, 2021

Dari hasil pengujian regresi yang telah dirangkum pada Tabel 2, model persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$SR = -0,85 + 9,16*QR + 0,02*ROA - 0,00*EPS + 0,18*ROE - 0,01*NPM + e$$

Pengaruh *quick ratio* terhadap imbal hasil saham dikatakan positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan likuiditas yang baik menjadi persyaratan utama bagi perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Investor yang mengamati fenomena ini tentunya akan tertarik untuk membeli sahamnya. Ketika permintaan terhadap sahamnya besar, perlahan-lahan harga saham meningkat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan imbal hasil saham.

Pengaruh yang diberikan *return on asset* terhadap imbal hasil saham positif dan signifikan. Pengaruh yang signifikan menjelaskan bahwa perusahaan yang bisa menggunakan asetnya secara lebih efisien dapat menarik investor. Hal ini karena investor melihat bahwa perusahaan mampu mengelola secara maksimal aset yang dimilikinya. Ini akan menjadi sebuah sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada saham perbankan. Ketika terjadi peningkatan dalam permintaan saham, harga saham akan ikut naik dan pada akhirnya imbal hasil saham pun meningkat.

*Earnings per share* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada imbal hasil saham. Pengaruh yang signifikan menjelaskan bahwa ketika *earnings per share* perusahaan meningkat, maka harga saham akan meningkat disebabkan oleh bertambahnya jumlah investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya. Peningkatan harga saham secara berkala berarti imbal hasil saham yang diterima investor akan semakin besar.

*Return on equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap imbal hasil saham. Pengaruh yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa meningkatnya *return on equity* perusahaan perbankan tidak dapat meningkatkan imbal hasil saham. Hal ini disebabkan *return on equity* perusahaan perbankan di Indonesia cenderung rendah sehingga mengakibatkan pengujian hipotesis ini ditolak. Oleh karena itu, perusahaan perbankan di Indonesia harus memikirkan cara untuk meningkatkan *return on equity* karena menjadi suatu pertimbangan yang sangat penting ketika investor menentukan pilihan investasinya.

Pengaruh *net profit margin* terhadap imbal hasil saham adalah positif dan signifikan. Dikatakan signifikan karena perusahaan yang memiliki persentase laba bersih yang tinggi akan memberikan imbal hasil saham yang lebih tinggi pula. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih menarik minat para investor untuk membeli sahamnya dikarenakan kinerja yang baik akan berdampak positif terhadap imbal hasil. Ketika banyak investor membeli saham perusahaan tertentu, harga saham perlahan-lahan naik dan pada akhirnya meningkatkan imbal hasil saham.

Hasil pengujian koefisien determinasi persamaan regresi menyatakan nilai adjusted *R-squared* yang diperoleh sebesar 0,252378. Hal ini menjelaskan bahwa sebesar 25,2378% variabel dependen, yaitu imbal hasil saham, dapat dijelaskan oleh variabel independen, antara lain QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM sedangkan sisanya, yaitu sebesar 74,7622% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang pada penelitian kali ini tidak diujikan.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi keseluruhan atas persamaan regresi yang dilaksanakan, nilai *probability F*-statistic yang diperoleh sebesar 0,000000, dimana 0,00000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, mengindikasikan hasil uji F signifikan secara statistik sehingga dapat disimpulkan bahwa QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu imbal hasil saham.

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain: (1) QR, EPS, ROA, ROE, dan NPM secara simultan memengaruhi imbal hasil saham; (2) QR, EPS, ROA, dan NPM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham; dan (3) ROE secara parsial tidak signifikan memengaruhi imbal hasil saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwaar, M. (2016). Impact of firms' performance on stock returns (Evidence from listed companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, 16(1), 678–685.  
<https://globaljournals.org/item/5870-impact-of-firms-performance-on-stock-returns-evidence-from-listed-companies-of-ftse-100-index-london-uk>
- Bagherzadeh, M. R., Safaina, S., & Roohi, M. (2013). Relationship between current ratio and share price - A study on NSE, India (2009-2012). *International Journal of Mathematical Sciences & Applications*, 3(1), 163–167. [http://ijmsa.yolasite.com/resources/21\\_relationship\\_between.pdf](http://ijmsa.yolasite.com/resources/21_relationship_between.pdf)
- Bukit, I. N. H., & Anggono, A. H. (2013). The effect of price to book value (PBV) dividend payout ratio (DPR), return on equity (ROE), return on asset (ROA), and earning per share (EPS) toward stock return of LQ 45 for the period of 2006-2011. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 2(2), 22–43.  
[http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber\\_b13-039\\_22-43.pdf](http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber_b13-039_22-43.pdf)
- Dita, A. H., & Murtaqi, I. (2014). The effect of net profit margin, price to book value and debt to equity ratio to stock return in the Indonesian consumer goods industry. *Journal of Business and Management*, 3(3), 305–315.  
<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/jbm/article/view/1214>
- Idawati, W., & Wahyudi, A. (2015). Effect of earning per shares (EPS) and return on assets (ROA) against share price on coal mining company listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Resources Development and Management*, 7, 79–92.  
<https://iiste.org/Journals/index.php/JRDM/article/view/21754/21882>
- Menaje, P. M. (2012). Impact of selected financial variables on share price of publicly listed firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(9), 98–104. [http://www.aijernet.com/journals/Vol\\_2\\_No\\_9\\_September\\_2012/12.pdf](http://www.aijernet.com/journals/Vol_2_No_9_September_2012/12.pdf)
- Simanjuntak, P. D. L., & Sari, R. L. (2014). Analisis pengaruh return on asset, net profit margin, earning per share terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(7), 423–434.  
<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/11702/5058>
- Tamunu, S. C., & Rumokoy, F. (2015). The influence of fundamental factors on stock return (Case study: Company listed in LQ45 2011-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 628–636.  
<https://doi.org/10.35794/emba.3.4.2015.11131>
- Wijaya, D. P., & Sedana, I. B. P. (2020). Effects of quick ratio, return on assets and exchange rates on stock returns. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 323–329. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/01/ZR2041323329.pdf>